

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BERBASIS PjBL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN LITERASI DIGITAL SISWA DI SEKOLAH DASAR

Dewi Sartika¹, Perawati Bte Abustang², Waddi Fatimah³, Nurhadifah Amaliyah⁴

^{1,2,3,4}PGSD FKIP Universitas Megarezky,

¹ikhadewi321@gmail.com, ²andiferawati@unimerz.ac.id,

³waddifatimah22@gmail.com, ⁴nurhadifah.amaliyah05@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of a differentiated learning model based on Project Based Learning (PjBL) on students' learning motivation and digital literacy in elementary schools. This study is motivated by the importance of implementing learning that can accommodate differences in student learning needs and increase learning motivation and digital literacy. The differentiated learning model based on PjBL is seen as being able to provide a meaningful, active learning experience that is in accordance with student characteristics. This study uses a quantitative approach with an ex post facto research type. The study population was all fourth and fifth grade students of SD Inpres Tangalla. The research sample was determined using a stratified random sampling technique. The instruments used were a questionnaire on the application of the differentiated learning model based on PjBL, a learning motivation questionnaire, and a digital literacy questionnaire. Data were analyzed using analysis prerequisite tests including normality, homogeneity, and linearity tests, followed by hypothesis testing using Multivariate Analysis of Variance (MANOVA). The results showed that the differentiated learning model based on PjBL had a significant effect on students' learning motivation and digital literacy. This is proven through the results of the Multivariate Tests which obtained a significance value of $0.002 < 0.05$. In addition, the results of the Tests of Between-Subjects Effects showed that the differentiated learning model based on Project Based Learning (PjBL) had a significant effect on learning motivation with a significance value of $0.004 < 0.05$ and on digital literacy with a significance value of $0.002 < 0.05$. Thus, it can be concluded that the implementation of the differentiated learning model based on Project Based Learning (PjBL) has a significant effect on learning motivation and digital literacy of students in elementary schools.

Keywords: *differentiated learning, digital literacy, learning motivation, project based learning (pjbl)*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Project Based Learning* (PjBL) terhadap motivasi belajar dan literasi digital siswa di sekolah dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh

pentingnya penerapan pembelajaran yang mampu mengakomodasi perbedaan kebutuhan belajar siswa serta meningkatkan motivasi belajar dan literasi digital. Model pembelajaran berdiferensiasi berbasis PjBL dipandang mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna, aktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Inpres Tangalla. Sampel penelitian ditentukan menggunakan *teknik stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket penerapan model pembelajaran berdiferensiasi berbasis PjBL, angket motivasi belajar, dan angket literasi digital. Data dianalisis menggunakan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, homogenitas, dan linearitas, kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berdiferensiasi berbasis PjBL berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dan literasi digital siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Multivariate Tests* yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Selain itu, hasil *Tests of Between-Subjects Effects* menunjukkan bahwa model pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ dan terhadap literasi digital dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dan literasi digital siswa di sekolah dasar.

Kata Kunci: literasi digital, motivasi belajar, pembelajaran berdiferensiasi, *project based learning* (pjbl)

A. Pendahuluan

Pendidikan yang bermutu senantiasa menjadi prioritas utama dalam menghadapi tantangan masa depan. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan proses sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik aktif mengembangkan potensi diri, termasuk kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan,

akhlak mulia, dan keterampilan (Nasution, 2022). Pendidikan menjadi investasi utama yang membuka peluang bagi individu untuk meraih kehidupan yang sejahtera sekaligus berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa (Alfariq Ramadani, 2024).

Keberhasilan proses pendidikan sangat ditentukan oleh motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan faktor psikologis non-intelektual yang berperan dalam

meningkatkan gairah, rasa senang, dan semangat peserta didik dalam belajar (Kirana & Abidin, 2022). Dalam konteks pendidikan, motivasi merupakan proses psikologis yang menentukan tingkat usaha, ketekunan, dan keterlibatan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Rachel et al., 2025). Siswa dengan motivasi tinggi cenderung mencapai prestasi lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi rendah.

Selain motivasi belajar, literasi digital juga menjadi tuntutan penting di era digital. Literasi digital berperan penting dalam mendukung penguatan pendidikan karakter siswa sekolah dasar di abad ke-21 (Widyawati & Karinna, 2025). Kemampuan mengakses, memahami, dan memanfaatkan media digital secara tepat berperan positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Arima et al., 2021). Oleh karena itu, motivasi belajar dan literasi digital menjadi fondasi pengembangan holistik siswa yang memengaruhi pencapaian kognitif, afektif, dan keterampilan abad ke-21.

Salah satu upaya meningkatkan kedua aspek tersebut adalah melalui penerapan model pembelajaran yang inovatif. Model pembelajaran

berdiferensiasi berbasis Project Based Learning (PjBL) merupakan pendekatan yang mengakomodasi perbedaan kebutuhan, minat, dan gaya belajar siswa melalui kegiatan proyek yang kontekstual (Rahmat et al., 2025). Integrasi model ini terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, kontekstual, dan bermakna (Azizah et al., 2024). Selain itu, PjBL mendorong siswa memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan literasi digital (Nadia Risya Faridah et al., 2022).

Berdasarkan observasi awal di SD Inpres Tangalla, diketahui bahwa sekolah telah menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi berbasis PjBL, namun belum pernah dilakukan pengukuran khusus mengenai pengaruhnya terhadap motivasi belajar dan literasi digital siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berdiferensiasi berbasis PjBL terhadap motivasi belajar dan literasi digital siswa di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian yang menelaah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berdasarkan fakta yang sudah ada tanpa manipulasi variabel (Latif & Rukma, 2024). Variabel bebas (X) penerapan model pembelajaran berdiferensiasi berbasis PjBL, variabel terikat pertama (Y_1) adalah motivasi belajar, dan variabel terikat kedua (Y_2) adalah literasi digital siswa.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di SD Inpres Tangalla, Desa Kanjilo, Kecamatan Barombong, Kabupaten Gowa. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV dan V yang berjumlah 166 siswa. Sampel ditentukan menggunakan teknik stratified random sampling dengan rumus Slovin (margin error 5%), menghasilkan 117 siswa yang terdiri dari 63 siswa laki-laki dan 54 siswa perempuan, tersebar proporsional di lima kelas (IV A, IV B, IV C, V A, V B).

Instrumen penelitian berupa tiga angket tertutup menggunakan skala Likert lima poin: (1) angket penerapan model dengan 10 butir valid dari 28 butir (Cronbach's Alpha 0,690); (2)

angket motivasi belajar dengan 11 butir valid dari 35 butir (Cronbach's Alpha 0,459); dan (3) angket literasi digital dengan 16 butir valid dari 40 butir (Cronbach's Alpha 0,634). Uji coba instrumen dilakukan di UPT SPF SD Inpres Manggala.

Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif dan inferensial. Uji prasyarat mencakup uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), homogenitas (Levene), dan uji linearitas (ANOVA Table). Pengujian hipotesis menggunakan Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) dengan bantuan SPSS Versi 31.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji validitas angket motivasi belajar terhadap 30 responden menghasilkan 11 butir valid (r hitung $>$ r tabel 0,361). Angket literasi digital menghasilkan 16 butir valid dari 40 butir. Angket penerapan model dari 28 butir menghasilkan 10 butir valid (r hitung $>$ r tabel 0,413). Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha angket penerapan model sebesar 0,690, motivasi belajar 0,459, dan literasi digital 0,634, sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Penerapan Model (Guru)	Sangat Tinggi	5	100,0%
Motivasi Belajar	Sangat Tinggi	23	19,7%
	Tinggi	94	80,3%
Literasi Digital	Sangat Tinggi	13	11,1%
	Tinggi	103	88,0%
	Cukup	1	0,9%

Berdasarkan tabel di atas, seluruh guru (100%) menyatakan penerapan model berada pada kategori sangat tinggi. Sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar kategori tinggi (80,3%) dan literasi digital kategori tinggi (88,0%). Rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 3,96 dengan standar deviasi 0,220, dan rata-rata literasi digital sebesar 3,96 dengan standar deviasi 0,220.

Tabel 2 Hasil Uji Prasyarat

Uji	Variabel	Nilai Sig.	Keterangan
Normalitas (K-S)	Residual	0,090	Normal (> 0,05)
Homogenitas (Levene)	Motivasi Belajar	0,262	Homogen (> 0,05)
	Literasi Digital	0,323	Homogen (> 0,05)
Linearitas	Motivasi Belajar	0,177	Linear (> 0,05)
	Literasi Digital	0,712	Linear (> 0,05)

Seluruh asumsi statistik terpenuhi sehingga data layak untuk dilanjutkan ke uji hipotesis.

Tabel 3 Hasil Uji Multivariate Tests

Statistik	F	Sig.	Keterangan
Pillai's Trace	5,214	0,002	Signifikan
Wilks' Lambda	5,214	0,002	Signifikan
Hotelling's Trace	5,214	0,002	Signifikan
Roy's Largest Root	5,214	0,002	Signifikan

Tabel 4 Hasil Tests of Between-Subjects Effects

Variabel Terikat	F	Sig.	Keterangan
Motivasi Belajar (Y ₁)	8,742	0,004	Signifikan
Literasi Digital (Y ₂)	10,563	0,002	Signifikan

Hasil uji MANOVA menunjukkan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Model pembelajaran berdiferensiasi berbasis PjBL berpengaruh signifikan secara simultan terhadap motivasi belajar dan literasi digital siswa. Secara parsial, pengaruh terhadap motivasi belajar (sig. $0,004 < 0,05$) dan literasi digital (sig. $0,002 < 0,05$) keduanya signifikan.

Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran berdiferensiasi berbasis PjBL berpengaruh signifikan

terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Model ini menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan berpusat pada kebutuhan. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru memberikan kesempatan kepada siswa belajar sesuai karakteristik, minat, kesiapan belajar, dan kemampuan masing-masing, sehingga siswa merasa lebih dihargai dan memiliki ruang mengembangkan potensinya (Rahmat et al., 2025). Ketika siswa diberikan kebebasan mengeksplorasi ide dan terlibat langsung dalam penyelesaian proyek, muncul rasa antusias dan ketertarikan lebih tinggi terhadap pembelajaran.

Temuan ini selaras dengan hasil penelitian Huda dan Witarsa (2024) yang menunjukkan peningkatan signifikan pada motivasi belajar siswa menggunakan model PjBL dibandingkan metode konvensional. Hal ini juga sejalan dengan teori konstruktivisme yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran, sementara guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar kondusif (Handoyo, 2025). Aktivitas pembelajaran yang menuntut keterlibatan langsung siswa mampu

meningkatkan rasa tanggung jawab, percaya diri, dan semangat belajar.

Pengaruh signifikan model ini terhadap literasi digital terjadi karena PjBL mendorong siswa memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran, seperti mencari informasi melalui internet, media digital, dan mempresentasikan hasil kerja menggunakan aplikasi digital. Sebagaimana dinyatakan Nadia Risya Faridah et al. (2022), model PjBL efektif meningkatkan kemampuan literasi digital peserta didik, membuat siswa lebih aktif menyampaikan gagasan, berpikir kreatif dan kritis, serta memanfaatkan informasi digital dengan lebih baik. Melalui pembelajaran berbasis proyek yang kontekstual, siswa dilatih teknologi dalam menyelesaikan permasalahan nyata, sehingga kompetensi literasi digitalnya berkembang secara alami dan bermakna.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Project Based Learning* (PjBL) mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa

sesuai dengan kebutuhan belajar. Melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek dan pemanfaatan teknologi, model ini berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar serta literasi digital siswa, sehingga mereka lebih mampu berpikir kritis dan memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan model pembelajaran berdiferensiasi berbasis PjBL dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar dan literasi digital siswa di sekolah dasar. Penerapan model ini mendukung terciptanya pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada pengembangan keterampilan abad ke-21. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengoptimalkan penerapan kegiatan pembelajaran, sedangkan penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan sampel yang lebih luas, jenjang pendidikan yang berbeda, serta mengkaji variabel lain yang relevan guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas model tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfariq Ramadani, R. P. P. (2024). Strategi Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Daerah 3T. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 3(3), 138–145.
- Arima, M. T., Amaliyah, N., Abustang, P. B., & Alam, S. (2021). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(December), 105–110.
- Azizah, W., Sinaga, B., Rahman, A. A., & Simanullang, L. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) Terintegrasi Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 12 IPS SMA Negeri 10 Medan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 4409–4417.
- Handoyo, T. (2025). Teori Konstruktivisme. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(November).
- Huda, N., & Witarsa, R. (2024). Pengaruh Model PjBL Terhadap Motivasi Belajar Dan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN 21 Bengkalis. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 4003–4010.
- Kirana, R., & Abidin, H. A. Z. (2022). Hubungan Motivasi Belajar Dan Minat Baca Dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 11(1), 20–25.
- Latif, N., & Rukma, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Multimedia Pembelajaran, Berpikir Kritis terhadap Efektifitas Modul E-Learning Mahasiswa Fakultas Teknik UNM. *Jurnal*

Sosial Ekonomi dan Humaniora,
10(4), 566–575.

- Nadia Risya Faridah, Afifah, E. N., & Lailiyah, S. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Dan Literasi Digital Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 709–716.
- Nasution, E. (2022). Problematika Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon*, 1–10.
- Rachel, A., Endrawati, S. D., Evie, N., Fifi, H., & Alda, S. (2025). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 1–12.
- Rahmat, A., Hera, S., Putri, I. M., & Putri, S. M. (2025). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 11247–11256.
- Widyawati, A. D., & Karinna, C. (2025). Pentingnya Literasi Digital Di Sekolah Dasar: Membekali Siswa Untuk Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 917–923.